

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren

1. Pendirian

Berawal dari cita-cita seorang saudagar kaya H. M. Ilmi yang ingin mendirikan pondok pesantren dengan sistem pendidikan yang mengakomodir dari sistem Darussalam Martapura dan Al Amien Preduan Madura Jawa Timur. Dimana, sebagai seorang yang kaya raya, ia merasa terpanggil untuk terjun dalam dunia pendidikan. Ia berambisi besar mendirikan pesantren yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan, dakwah, kaderisasi, dan ekonomi. Semua itu tercermin dari keberaniannya mengorbankan sebagian kekayaannya untuk kepentingan pendidikan.

Namun cita cita beliau hanyalah sebatas cita cita karena Allah SWT lebih dahulu memanggil beliau keharibaan-Nya. Namun cita cita beliau tidak hanya terputus oleh pemisahan pikiran dan tubuhnya. Kami meneruskan cita-cita dan perjuangan H. M. Ilmi sehingga lahirlah sebuah pondok pesantren yang kami beri nama Pondok Pesantren Darul Amien Tarbiyatul Mu'allimien Mu'allimat Al Islamiyah.

Berdasarkan tekad para pendirinya untuk lebih memfokuskan keadaan pendidikan pada materi dan mengabaikan moral dan arti pendidikan yang sebenarnya. Begitu juga dengan banyaknya anak putus sekolah yang sebagian besar menganggap "sekolah tanpa modal hanya usaha yang sia-sia". Maka

mulailah kegiatan pendidikan pondok pesantren ini dengan modal tawakal kepada Allah SWT dengan niat untuk melaksanakan kewajiban beribadah kepada Allah SWT.

Dengan dorongan niat yang tulus untuk menegakkan dan menjunjung tinggi sunnah dan budaya Islam yang semakin terkikis oleh zaman dan pengaruh budaya Barat yang merusak generasi kita.

Maka pada tanggal 9 September 1996, bertepatan dengan tanggal 27 Rabi'ul Akhir 1417, pondok pesantren Darul Amien memulai kegiatan pendidikannya. Jika pada awalnya hanya berlangsung di musholla "Darul Akbar" dan halaman rumah salah satu guru pondok pesantren ini, mereka masih bersemangat dengan masa depan pondok pesantren ini.

Pembangunan pondok pesantren dilakukan oleh para pendiri bersama masyarakat dan santri yang selama ini setia menimba ilmu di pondok pesantren ini. Hujan dan panas bukan halangan untuk menggalang dana membangun pesantren ini.

Nama "Darul Amien" terlahir dari pangkuan sejarah yang berlatar belakang pada para pendiri pondok pesantren ini. Asal usul nama "Darul Amien" lahir dari benak Al Marhum Ustadz Rusydani yang beliau tidak dapat melanjutkan perjuangannya karena kanker ganas lebih dahulu meminta beliau untuk menghadap Ilahi Rabbi.

Nama pondok pesantren Darul Amien dari segi harfiah mempunyai makna "rumah orang yang dipercaya" dengan selalu beroptimis dan berdo'a

alumnus dan kader-kader pemimpin umat dapat menyanggah gelar ini di tengah-tengah masyarakat mereka nanti dan terbentuk individu-individu yang di ridloi Allah SWT (*Rabbi Radliya*) dengan tetap berpedoman kepada Al Amien yang hakiki yaitu Rasulullah SAW.

Sedangkan dari segi sejarah, “Darul Amien” lahir dari para pendiri pesantren ini. Dimana mereka merupakan lulusan pondok pesantren Darussalam Martapura dan lulusan pondok pesantren Al Amien Preduan Madura. Maka lahirlah nama suci “DARUL AMIEN”, lahir dari dua pesantren besar yang keberadaannya diakui baik di tengah masyarakat nasional maupun internasional. Dengan penuh optimisme (tafaul), kami berharap akan lahir ciri dan nilai-nilai kedua pesantren tersebut di pondok pesantren “DARUL AMIEN”.

Untuk usianya yang masih relatif muda, pesantren Darul Amien cukup dikenal di masyarakat. Hal ini tercermin dari banyaknya santri di pesantren ini yang berasal dari luar kabupaten bahkan dari luar provinsi Kalimantan Selatan. Sepanjang perkembangannya, pesantren tidak pernah melupakan perannya dalam masyarakat. Ketergantungan masyarakat sekitar pesantren terhadap pesantren semakin hari semakin meningkat.

Adapun pendiri pondok pesantren ini terdiri dari 4 Orang

K. H. Khairullah Djamhari

KH. Ideris

Ust. Syamlan marni

Ust. Rusydani (Alm)

Para pendiri pondok pesantren Darul Amien mereka mempunyai dua latar belakang yang berbeda. Dimana mereka lahir dari pondok pesantren Darussalam Martapura dan Pondok Pesantren Al Amien Preduan Sumenep Madura Jawa Timur. Perpaduan dua sistem pendidikan ini banyak mewarnai pola pendidikan kepesantrenan di pondok ini. Model pendidikan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

- 1) Madrasah Ibtidaiyah
- 2) Salafiyah
- 3) Wajar Dikdas (MTs)
- 4) Madrasah Aliyah

2. Sejarah MTs Darul Amien

Pengelolaan pondok pesantren pada awalnya terpaku pada kepemimpinan tradisional. Namun setahun kemudian sebuah yayasan bernama “Yayasan Pondok Pesantren Darul Amien, Akta Notaris Ibu Bertha Ihalauw H.S.H Nomor 17 tanggal 28 Oktober 1997” Bapak KH Ideris (KH Muhammad Ideris Buseran) yang bernama lengkap ketua yayasan ini. Dengan berdirinya Yayasan ini juga banyak memberi perubahan dalam laju perkembangan pendidikan dan pengajaran pondok pesantren ini. Dari yayasan ini lahirlah usaha-usaha pondok pesantren dibawah naungan yayasan. Sekalipun usaha tersebut masih tertatih-tatih disebabkan pondok pesantren masih dalam pembangunan.

Sejarah MTs Darul Amien ini dilatarbelakangi dengan hasil wawancara penulis dengan Kepala MTs Darul Amien, beliau mengatakan:

Sejarah madrasah ini tidak terlepas dari sejarah pondok pesantren itu sendiri, pondok pesantren itu sendiri didirikan pada tahun 1996, pada awal dibangun belum ada madrasah, hanya pondok pesantren, namun pondok pesantren tersebut belum berbasis modern, tentunya pelajaran-pelajaran umum pun digunakan, karena kurikulum pondok searah dengan instansi-instansi sekolah formal akhirnya dari departemen agama atau yang sekarang berpindah nama menjadi kementerian agama (kemenag) akhirnya mereka menawarkan agar menjadi pendidikan formal. Namun kami meneliti agar pendidikan formal tersebut tidak merusak visi dan misi dari pondok pesantren itu sendiri. Akhirnya pada tahun 2001 berdirilah Madrasah ini.¹

3. Model-model Pembelajaran

a. Metodik Umum

Merupakan metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk semua mata pelajaran. Metode tersebut antara lain metode buku pelajaran (referensi), metode ceramah (kuliah), metode diskusi (debat), metode penguasaan, metode latihan, metode cerita, metode demonstrasi, metode pemecahan masalah (*problem solving*), metode sosiodrama (*bermain peran*), metode kerja kelompok dan metode berprograma.

b. Metodik Khusus

Merupakan metode yang membicarakan tentang suatu cara yang dapat dipakai atau dipergunakan oleh guru dalam mengajarkan satu mata pelajaran tertentu. Di pondok pesantren Darul Amien guru/ustadz harus

¹ Wawancara dengan ustadz Hasan Basri selaku kepala sekolah, diruang kepala sekolah, jam 10.00 WITA

menempuh metode tertentu. Metode mengajar ini bisa ditempuh melalui dua jalur, yaitu:

- 1) Metode Mengajar untuk satu mata pelajaran yakni jalur suksessif (berturut turut), jalur konsentris (terpusat) dan jalur campuran (Terpadu).
- 2) Metode mengajar untuk satu bagian dari satu mata pelajaran yakni jalur mengurai (analitis), jalur menggabung (sintesis), jalur induktif, jalur deduktif, jalur maju (progresif), jalur mundur (regresif) dan jalur terjadinya (genetis).

c. Pendidikan Keterampilan

Kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih atau menyalurkan aspirasinya sesuai dengan bakatnya. Namun, setiap anak harus berpartisipasi dalam kegiatan tersebut selama kegiatan berlangsung. Diantara kegiatan ekstra kurikuler di pondok pesantren ini adalah menulis indah (kaligrafi arab), hiasan mushaf, letter sablon, bahasa arab, bahasa inggris, menjahi, kursus computer dan stempel laser.

b. Program Wajar Dikdas

Program ini diikuti sejak tahun 2001 dengan tingkat kelulusan UAN pertama 95% dan UAN kedua 90%.

1. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Amien sekaligus MTs Darul Amien

a. Perpustakaan

Perpustakaan pondok pesantren Darul Amien belum memiliki gedung sendiri. Padahal perpustakaan merupakan bagian dari kebutuhan pokok pondok pesantren. Karena perpustakaan merupakan tempat referensi dan memperluas pengetahuan guru dan siswa. Maka dari itu secara darurat pondok pesantren Darul Amien meletakkan perpustakaan di samping kantor induk pondok pesantren.

b. Unit Kegiatan Santri

- 1) Ruang kelas berukuran $7 \text{ m} \times 21 \text{ m} \times 2 = 294 \text{ m}^2$ dengan konstruksi semi permanet dengan bangunan dibangun tahun 1997.
- 2) Ruang kelas berukuran $8,5 \text{ m} \times 27 \text{ m} = 229,5 \text{ m}^2$ dengan konstruksi semi permanet dengan bangunan dibangun tahun 2013.
- 3) Ruang kelas berukuran $8,5 \text{ m} \times 63 \text{ m} = 535,5 \text{ m}^2$ dengan konstruksi semi permanet dengan bangunan dibangun tahun 2015.

c. Unit pengembangan Usaha

Jumlah ruangan 2 ruang dengan kondisi ruangan 40% baik.

d. Laboratorium

Laboratorium komputer dan laboratorium bahasa belum ada dan sangat diperlukan.

e. Mesjid

Mesjid atau mushalla merupakan pusat kegiatan para santri pondok pesantren. Selain itu, mesjid atau mushalla juga menjadi syarat bagi sebuah pesantren. Tanpa masjid dan mushola pondok pesantren yang hampir 50% kegiatan ibadahnya berlangsung, pengurus akan kesulitan dalam menjalankan programnya. Di Pondok Pesantren Darul Amien telah berdiri masjid bernama Masjid Al-Husaini Janjam Jamilah sejak tahun 2011.

f. Asrama Santri

- Asrama putra I ukuran $8m \times 16 \times 2 = 256$ m² kontruksi permanen.
Biaya swadaya masyarakat Rp. 73.000.000.00
- Asrama putra II ukuran $8,5m \times 27m = 229,5$ m² kontruksi permanen dengan biaya bantuan swadaya masyarakat Rp. 500.000.000
- Asrama Putra III ukuran $8,5m \times 36m = 306$ m² kontruksi permanen dengan biaya bantuan swadaya masyarakat Rp. 800.000.000
- Asrama Putri I ukuran $8,5m \times 20m = 170$ m² kontruksi permanen dengan biaya bantuan swadaya masyarakat Rp. 135.000.000 dan PEMDA Rp. 75.000.000
- Asrama Putri II ukuran $8,5m \times 27m = 229,5$ m² kontruksi permanen dengan biaya bantuan swadaya masyarakat Rp. 500.000.000
- Asrama Putri III ukuran $8,5m \times 21m = 178,5$ m² kontruksi permanen dengan biaya bantuan swadaya masyarakat Rp. 400.000.00.

g. Perumahan Kyai/ustadz

- Rumah Direktur Pondok Pesantren Darul Amien 5,5m x 15m = 82,5 m² dengan biaya Rp. 135.000.000.00
- Rumah guru keluarga 6m x 12m = 72m² dengan biaya swadaya masyarakat Rp. 50.000.000.00

h. Kantor

Kantor memiliki 3 ruangan dengan kondisi 90% baik yang berukuran 8 x 12 meter

i. Ruang Belajar

Ruang belajar memiliki jumlah ruangan 16 Lokal (kurang 10 Lokal) dan untuk madrasah 6 lokal dengan kondisi ruangan 50% Baik.

j. Gedung Olahraga

Belum ada (sangat perlu untuk kegiatan ekstra).

k. Ruang keterampilan

Ruang keterampilan memiliki ruangan 2 unit dengan kondisi bangunan rusak 60%.

2. Model Pengembangan Ekonomi (*Fund Rising*) dan Program-Program Pengembangan

a. Koperasi

Kopontren Darul Amien hanya ada waserda untuk keperluan santri.

b. Pertanian

Luas lahan pertanian 50 Ha

c. Agrobisnis/Agroindustri

Pembelian Gabah untuk kegiatan LDM

Sablon dan servis komputer

Program-Program Pengembangan

1) Fisik

a. Sedang dibangun asrama santri dengan konstruksi permanen

b. Akan dibangun ruang belajar disebabkan kurangnya lokal kelas

2) Non Fisik

a. Akan dikembangkan koperasi simpan pinjam dengan pola syari'ah

b. Akan dikembangkan Bahasa melalui Lab. Bahasa dan computer

c. Akan dikembangkan produksi beras untuk didistribusikan ke pondok pondok pesantren di kabupaten Hulu Sungai Selatan

Program program Unggulan

A. Takhasus yang terdiri dari nahwu shorrof dan kitab kuning.

B. Bahasa asing yang terdiri dari bahasa arab dan bahasa inggris.

C. Keterampilan yang terdiri dari sablon dan servis komputer.

D. Olahraga seni yang terdiri dari tenis meja, bulu tangkis, voly dan karate.

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui tentang perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pemasaran lembaga pendidikan di MTs Darul Amien kabupaten Hulu Sungai Selatan telah dilakukan langsung di lokasi untuk mengumpulkan jumlah data yang dibutuhkan. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata, sehingga diurai menjadi kalimat-kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Perencanaan pemasaran lembaga pendidikan MTs Darul Amien kabupaten Hulu Sungai Selatan

Sebagai fungsi manajemen, perencanaan pemasaran merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan penawaran pendidikan. Tanpa perencanaan, akan sulit bagi suatu organisasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengikutnya. Perencanaan mempunyai fungsi dalam suatu lembaga pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan, mewujudkan efisiensi dalam pelaksanaan, alat penjaminan mutu, dan memberikan pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Hasil wawancara dengan ustadz Hasan Basri selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

Panitia pemasaran atau panitia penerimaan peserta didik baru di madrasah ini sebenarnya bersifat khusus. Akan tetapi, dibantu juga oleh semua kalangan yang ada di pondok maupun madrasah ini. Yang menjadi penanggung jawab pengendalian manajemen kegiatan pemasaran di madrasah ini adalah pimpinan pondok pesantren, direktur atau mudir, kepala madrasah, musyrif (orang yang mengayomi di luar kegiatan-kegiatan formal yang ada di pondok pesantren ini) dan ada juga santri/santriwati yang mengabdikan diri di sini.²

Hasil wawancara dengan ustadz Ahmad Murjani selaku staf tata usaha, beliau mengatakan:

Proses perencanaan yang dilakukan pihak madrasah dalam memasarkan madrasah nya yaitu dilakukan dengan melakukan rapat seluruh dewan guru, karena di madrasah ini panitia pendaftaran belum tentu sama orangnya, hal tersebut dilakukan agar semua pihak dapat merasakan menjadi panitia sehingga dibuatlah berbeda setiap tahunnya.³

Hasil wawancara dengan ustadz Bahrul Ilmi selaku panitia PPDB, beliau mengatakan:

Dalam melakukan pemasaran hal pertama yang dilakukan yakni melakukan musyawarah pembentukan panitia sekaligus evaluasi tahun sebelumnya. Pembentukan panitia dipilih atau diusulkan oleh kandidat dari masing-masing, selanjutnya dilakukan musyawarah atau voting untuk menentukan siapa yang akan menjadi panitia PPDB berdasarkan pengalaman masing-masing. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan terlaksana sesuai yang diharapkan dan pemasaran yang dilakukan dapat meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Yang terlibat dalam perencanaan manajemen pemasaran lembaga pendidikan ini ialah seluruh pihak yaitu pimpinan yayasan, direktur, staf, kepala madrasah dan seluruh guru-guru. Bentuk hasil dari perencanaan yang dilakukan adalah terbentuknya konsep-konsep, peraturan-peraturan, tata-tertib,

² Wawancara dengan ustadz Hasan Basri selaku kepala madrasah, di ruang kepala sekolah, jam 10.00 WITA, Kamis, 12 Januari 2023.

³ Wawancara dengan ustadz Akhmad Murjani selaku staf tata usaha, di ruang kepala sekolah, jam 11.00 WITA, Rabu, 11 Januari 2023.

target yang akan dicapai dan hal-hal yang perlu dibenahi mengenai masalah yang menyangkut PPDB agar lebih mudah dan efisien.

Hasil wawancara dengan Siti Rahmah, Amalia dan Aminah Hayati selaku murid, mereka mengatakan:

Kami mengetahui madrasah ini dari kebanyakan orang, teman dan ayah serta kebetulan pondok ini juga bertempat tidak jauh dengan rumah kami sendiri.

Hasil wawancara dengan Barkati, Bahrani dan Jarman, selaku wali murid, mereka mengatakan:

Kami mengetahui madrasah ini dari orang dan madrasah ini tidak jauh dari rumah kami tinggal jadinya kami mengetahui keberadaan madrasah ini.

Jadi, untuk perencanaan yang dilakukan di MTs Darul Amien ini dilakukan dengan melakukan rapat seluruh dewan guru. Bentuk dari perencanaan yang dilakukan adalah agar terbentuk konsep-konsep, peraturan-peraturan, tata tertib, dan target yang akan dicapai mengenai manajemen pemasaran di lembaga pendidikan ini. Peserta didik yang ada di madrasah ini kebanyakan mengetahui madrasah ini dari teman.

2. Pelaksanaan pemasaran lembaga pendidikan MTs Darul Amien kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pelaksanaan adalah bentuk dari pelaksanaan program yang ditentukan dan ingin dicapai. Pemasaran merupakan kunci utama sebuah lembaga pendidikan untuk memajukan madrasahny dan menarik potensi siswa yang diharapkan, cara mempromosikan madrasahny pun pada setiap lembaga pendidikan berbeda-beda.

Hasil wawancara dengan ustadz Akhmad Murjani selaku staf tata usaha, beliau mengatakan:

Madrasah mempromosikan madrasahnyanya tentunya tidak terlepas dari nama pondok pesantren itu sendiri. Perlu diketahui terlebih dahulu madrasah disini dikenal dengan nama pendidikan kesetaraan wustho (PKW), karena pemasarannya berpengaruh dengan pondok pesantren Darul Amien. Kegiatan pemasaran tersebut dikenal dengan nama penerimaan peserta didik baru dan promosi madrasah dilakukan pada setiap Jumat melalui pengumuman dimesjid milik yayasan ini. Media promosi yang lain pun juga digunakan seperti pemasangan spanduk di beberapa tempat tertentu, melalui media sosial seperti instagram dan whatsapp para guru serta beberapa tahun terakhir ini disertai dengan video yang di upload di channel youtube milik yayasan ini yang diberi nama Darul Amien TV. Youtube tersebut berisi video kegiatan sehari-hari yang ada di pondok maupun madrasah ini, karena secara tidak langsung hal tersebut menjadi bagian salah satu promosi madrasah ini. Untuk target dalam pemasangan spanduk tidak ada target akan tetapi yang diutamakan daerah-daerah terdekat tempat madrasah ini berada seperti sekitaran tempat madrasah ini berada yakni kecamatan Daha Utara, kecamatan Daha Selatan dan kecamatan Babirik. Dan yang tidak kalah pentingnya juga promosi melalui mulut ke mulut masyarakat dan para alumni. Untuk pelaksanaannya biasanya kami sesuaikan dengan jadwal, biasanya ada gelombang 1 dan 2 serta kesanggupan sarana dan prasarana ruang kelas, bahkan di beberapa tahun terakhir dibatasi hanya menerima 6 lokal untuk 1 lokal 25 orang saja maksimal.⁴

Hasil wawancara dengan ustadz Bahrul Ilmi selaku panitia PPDB, beliau mengatakan:

Dalam melaksanakan pemasaran, madrasah ini melakukan dakwah di media sosial dengan konten-konten mengenai keunggulan lembaga disini, memasang baliho, memasang spanduk dan membagikan brosur. Untuk lama pelaksanaan pemasaran 6 sampai 8 bulan terhitung sebelum ujian semester satu dimulai.⁵

⁴ Wawancara dengan ustadz Akhmad Murjani selaku staf tata usaha, di ruang kepala sekolah, jam 11.00 WITA, Rabu, 11 Januari 2023.

⁵ Wawancara dengan ustadz Bahrul Ilmi selaku panitia PPDB, di ruang kepala sekolah, jam 11.30 WITA, Rabu, 11 Januari 2023.

Hasil wawancara dengan ustadz Hasan Bahri selaku kepala sekolah MTs Darul Amien, beliau mengatakan:

Madrasah ini melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan sosial media, terutama menggunakan media youtube dan instagram, yang dimana youtube tersebut diberi nama Darul Amien TV untuk mempromosikan. Di dalam youtube tersebut ditampilkan kegiatan sehari-hari yang ada di madrasah ini.

Hasil wawancara dengan Siti Rahmah, Amalia dan Aminah Hayati selaku murid, mereka mengatakan:

Alasan kami untuk masuk ke madrasah ini, karena gaya bicaranya menerapkan dua bahasa tambahan, yaitu bahasa Arab dan Inggris. Yang jarang sekali dipakai oleh madrasah lain, juga jaraknya yang tidak begitu jauh dari tempat tinggal serta madrasah ini mengajarkan tentang menjaga diri dari hal yang menyebabkan dosa.

Hasil wawancara dengan Barkati, Bahrani dan Jarman, selaku wali murid, mereka mengatakan:

Alasan kami memilih untuk menyekolahkan anak kami disini karena madrasah ini sangat bagus, banyak ilmu-ilmu agama-Nya dan peraturan-Nya sangat ketat yang bisa membuat santri dan santriwati menjadi disiplin serta sistem pendidikan-Nya sangat bagus dan lengkap ada pelajaran tiga bahasa, yaitu Indonesia, Arab dan Inggris.

Dalam mempromosikan Yayasan pondok pesantren Darul Amien terutama madrasah tsanawiyah kami juga menunjukkan program-program unggulan atau ekstrakurikuler yang dimiliki. Kursus komputer, pemberian kosa kata, serta latihan bahasa arab dan bahasa inggris. Untuk ilmu agamanya bimbingan membaca al-qur'an, rabbana, kaligrafi arab, kursus nahwu, tilawah, kursus shorrof, maulid habsyi, burdah dan sholat hajat. Untuk ekstrakurikuler juga tidak kalah ada pramuka dan karate.

Jadi, pelaksanaan yang dilakukan madrasah ini adalah dengan melakukan kegiatan promosi melalui spanduk yang di pasang di tempat-tempat tertentu, melalui media sosial seperti instagram, whatsapp dan youtube yang dimiliki oleh yayasan ini sendiri. Kegiatan promosi pun dilakukan melalui mulut ke mulut masyarakat setempat dan para alumni serta pengumuman setiap hari jumat di masjid milik yayasan ini. Untuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan 2 gelombang selama kurang lebih 6 sampai 8 bulan lamanya. Peserta didik dan para orang tua tertarik untuk masuk ke madrasah ini karena di madrasah ini memiliki gaya bicara dengan tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, Arab dan Inggris dan madrasah ini sangat bagus dari segi kesedisiplinan.

3. Evaluasi pemasaran lembaga pendidikan MTs Darul Amien kabupaten Hulu Sungai Selatan

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari berbagai program atau kegiatan dalam suatu lembaga, salah satunya di dalam manajemen pemasaran ini. Evaluasi berfungsi memberikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan, sedang dilaksanakan atau akan dilaksanakan. Tanpa adanya evaluasi tidak mungkin dapat ditemukan informasi tentang kelebihan dan kekurangan manajemen pemasaran.

Hasil wawancara dengan ustadz Akhmad Murjani selaku staf tata usaha, beliau mengatakan:

Di dalam melakukan evaluasi selalu ada tindak perbaikan karena setelah selesai PPDB kami selalu mengkaji kendalanya dimana dan kurangnya dimana, apakah lebih banyak minat laki-laki atau perempuan, kemudian berdasarkan lokasi asal jauh atau dekat, kadang ada yang berasal dari luar daerah. Hal tersebut dilakukan, tentunya untuk bekal ditahun berikutnya. Untuk masalah persaingan, madrasah ini tidak begitu sulit dan berat, karena madrasah ini kental dengan kepondokannya dan dalam bahasanya serta kitab kuningnya serta sudah memiliki karakter sendiri. Untuk evaluasi sendiri dilakukan dengan menghitung jumlah spanduk yang di pasang di berbagai tempat, misalnya tahun sebelumnya hanya memakai lima spanduk lalu apakah tahun depan masih tetap lima atau ditambah lagi, dan misalnya video di youtube apakah sudah mewakili proses atau pertanyaan-pertanyaan yang mungkin timbul oleh orang yang melihat. Kalau untuk berhasil atau tidaknya pemasaran yang dilakukan itu tergantung pastinya hal tersebut belum pernah puas dan beranggapan tidak pernah sukses. Akan tetapi, sejauh ini memenuhi target 80% keatas dan tetap akan terus mengikuti perkembangan zaman.⁶

Hasil wawancara dengan ustadz Bahrul Ilmi selaku panitia PPDB, beliau mengatakan:

Tantangan yang di dapat dalam pemasaran ialah bagaimana cara dalam memberikan pengalaman atau motivasi bagi orang tua wali siswa dan siswa yang bersangkutan mengenai dengan sistem madrasah *boarding school* (mondok). Sedangkan untuk kekurangan belum cukup lokal kelas dan asrama yang setiap tahun terus melebihi kapasitas (padahal sudah ada pembangunan kelas dan asrama) dan untuk kelebihan manajemen pemasaran dilakukan jauh-jauh hari serta untuk peluang yang di dapat ialah banyak masyarakat yang lebih mengetahui dan lebih mempersiapkan jika mereka akan memasuki lembaga disini.

Jadi, untuk evaluasi manajemen pemasaran di MTs Darul Amien ini selalu dilakukan tindak perbaikan setiap tahunnya. Hal tersebut tentunya agar masyarakat umum ataupun calon peserta didik yang akan masuk ke madrasah

⁶ Wawancara dengan ustadz Akhmad Murjani selaku staf tata usaha, di ruang kepala sekolah, jam 11.00 WITA, Rabu, 11 Januari 2023.

ini mengetahui secara jelas mengenai segala fasilitas ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan madrasah ini. Begitu juga yang dikatakan oleh 3 orang siswa yang ada di madrasah ini dan 3 orang wali murid mengenai pelayanan yang diberikan oleh madrasah ini.

Hasil wawancara dengan Siti Rahmah, Amalia dan Aminah Hayati selaku murid, mereka mengatakan:

Pelayanan yang diberikan oleh madrasah ini sangat memuaskan, hampir di setiap ajang perlombaan atau suatu kegiatan, santri dan santriwati mendapat apresiasi yang sangat luar biasa, pelayanan yang diberikan sudah cukup bagus, ustadz dan ustadzah disana juga ramah, baik dan lembut. Akan tetapi, untuk sholat dzuhur bagi santriwati, kami masih mengandalkan pelataran untuk melaksanakan sholat, karena belum memiliki moshulla untuk santriwati.⁷

Hasil wawancara dengan Barkati, Bahrani dan Jarman, selaku wali murid, mereka mengatakan:

Pelayanan yang diberikan oleh madrasah ini sangat bagus dan ramah dan pelayanan yang diberikan membuat para orang tua sangat puas, karena pendidikan yang diberikan bagus dan baik serta mengajarkan santrinya disiplin dan taat pada aturan yang berlaku.⁸

Jadi, dapat disimpulkan mengenai pelayanan yang diberikan oleh madrasah ini sudah baik, ustadz dan ustadzah disana juga ramah, baik dan lembut. Akan tetapi, dari segi sarana dan prasarana seperti masjid atau moshulla untuk sholat dzuhur berjamaah masih mengandalkan pelataran, karena tidak adanya moshulla khusus santriwati.

⁷ Wawancara dengan Siti Rahmah, Amalia dan Aminah Hayati selaku murid, di rumah Amalia, pada jam 16.00 WITA, Selasa, 10 Januari 2023.

⁸ Wawancara dengan Barkati, Bahrani dan Jarman, selaku wali murid, pada jam 17.00 WITA, Selasa, 10 Januari 2023.

C. Analisis Data

Manajemen pemasaran yang dilakukan oleh MTs Darul Amien memiliki beberapa tahapan utama yang saling berkaitan. Tahapan utama yang dilakukan MTs Darul Amien dalam melakukan manajemen pemasaran terkait penerimaan siswa baru dimulai dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Manajemen pemasaran melakukan semua langkah, ukuran dan kegiatan manajemen dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, serta untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Berikut fungsi manajemen pemasaran lembaga pendidikan di MTs Darul Amien kabupaten Hulu Sungai Selatan.

a. Perencanaan pemasaran lembaga pendidikan di MTs Darul Amien kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari penulis, maka penulis dapat menyajikan:

Proses perencanaan yang dilakukan oleh MTs Darul Amien ini yakni dengan melakukan musyawarah atau mengadakan rapat dengan seluruh ustadz maupun ustadzah yang ada di lingkungan yayasan pondok pesantren Darul Amien. Rapat tersebut dilakukan pada siang atau sore hari. Dalam rapat tersebut menghasilkan konsep-konsep, peraturan-peraturan, tata-tertib, target yang akan dicapai dan hal-hal yang perlu dibenahi mengenai masalah yang menyangkut PPDB agar lebih mudah dan efisien serta menghasilkan pembentukan panitia PPDB sekaligus dibuat susunan kepanitiaan dengan membagikan tugas, tanggung jawab, wewenang di antara mereka, dan

ditentukan siapa saja yang menjadi penanggung jawab, ketua pelaksana, bendahara, sekretaris, petugas penerimaan serta jadwal penerimaan peserta didik baru.

b. Pelaksanaan manajemen pemasaran lembaga pendidikan di MTs Darul Amien kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kegiatan pelaksanaan manajemen pemasaran di lembaga pendidikan di MTs Darul Amien kabupaten Hulu Sungai Selatan yakni dengan menyebarkan spanduk yang dipasang di beberapa tempat tertentu seperti di moshulla yang ramai dengan masyarakat. Pelaksanaan selanjutnya dari manajemen pemasaran yang dilaksanakan MTs Darul Amien yakni dengan melalui media sosial seperti instagram dengan nama @darulamien yang memiliki jumlah pengikut 2.506 dan 418 postingan yang telah diunggah dengan berisikan kegiatan sehari-hari yang ada di madrasah ini terkhusus di yayasan pondok pesantren darul amien ini dan whatsapp para guru. Kegiatan ini dilakukan karena mengingat perkembangan teknologi yang semakin canggih di era sekarang ini bahkan beberapa tahun terakhir ini disertai dengan video yang di upload di channel youtube milik yayasan ini yang diberi nama Darul Amien TV yang memiliki 3,16 ribu subscriber dan 176 video yang telah ditayangkan dengan rata-rata untuk 1 video ribuan kali telah di tonton. Bagi masyarakat yang ingin mengetahui secara jelas mengenai madrasah ini ataupun yayasan pondok pesantren ini dapat menonton video-video yang ada di youtube tersebut.

Pelaksanaan pemasaran yang dilakukan di yayasan pondok pesantren ini sudah baik oleh panitia, semua susunan kepanitiaan yang terlibat menjalankan tugas mereka masing-masing dengan tepat seperti halnya menyebarkan spanduk ke beberapa titik tertentu, promosi melalui media sosial milik ustadz atau ustadzah yang ada di yayasan ini, promosi mulut ke mulut masyarakat sekitar dan melalui pengumuman yang dilakukan di mesjid milik yayasan ini.

c. Evaluasi manajemen pemasaran lembaga pendidikan di MTs Darul Amien kabupaten Hulu Sungai Selatan

Evaluasi dilaksanakan oleh pimpinan pondok pesantren, direktur atau mudir, kepala madrasah, musyrif dan juga santri atau santriwati yang mengabdikan disini. Kegiatan tersebut dilakukan selama proses kegiatan PPDB berlangsung dan selanjutnya evaluasi juga dilakukan pada akhir pelaksanaan manajemen pemasaran, karena untuk mengevaluasi bagian-bagian yang masih kurang agar kedepannya dapat dijadikan pelajaran untuk lebih baik lagi. Evaluasi manajemen pemasaran yang dilakukan oleh madrasah ini sudah dilakukan dengan baik, setiap penanggung jawab selalu mengawasi selama kegiatan PPDB dilaksanakan. Akan tetapi, madrasah khususnya yayasan pondok pesantren ini belum melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah tingkat sederajat untuk melakukan sosialisasi secara langsung mengenai madrasah ini. Hal ini menjadi kelemahan yang harus diperbaiki demi kebaikan yayasan pondok

pesantren Darul Amien khususnya madrasah Darul Amien untuk tahun-tahun mendatang.

